

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Gambar 4.1 Akun *Instagram* @*dakwah_islami.i*



Berdasarkan gambar 4.1 tersebut, bisa dijelaskan sebagai berikut ini. Media sosial *Instagram* banyak sekali menyuguhkan konten-konten yang sangat edukatif, kreatif, dan inovatif. Pada akun *Instagram* @*dakwah_islami.i* ini berisikan mengenai unggahan konten bertemakan dakwah. Untuk unggahan-unggahan pada akun *Instagram* ini, membahas tentang ajaran agama Islam. Akun *Instagram* @*dakwah_islami.i* ini dibuat pada tanggal 30 November 2020 dan awal postingan pertama pada tanggal 27 Juni 2021. Awal rancangan akun ini dibuat dan dikelola secara bersama-sama, akan tetapi tidak berjalan dengan baik dan akhirnya dikelola

secara perorangan atau individu. Hampir dua tahun akun *Instagram @dakwah_islami.i* ini dikelola satu orang atau individu. Hingga sampai sekarang jumlah postingan sudah mencapai lima ratus empat puluh dua lebih.¹

Pengelola akun *Instagram @dakwah_islami.i* bernama Abdul Aziz dan mempunyai nama panggilan Abdul, yang berdomisili di Pekanbaru Riau. Sejak awal, Abdul mengagumi fitur-fitur yang ada di *Instagram* begitu pun akun-akun yang ada di *Instagram*, terkhusus pada akun yang bernuansa dakwah Islam. Setelah Abdul melihat-lihat banyak akun dakwah, dia termotivasi untuk membuat akun dakwah yang kontennya juga melalui media gambar dan diselipkan oleh kata-kata singkat ‘*Quotes*’. Abdul sebelumnya hanya pernah melihat dakwah dengan media lain yaitu *Whattshap*, *Facebook*, dan dakwah secara langsung yang disampaikan oleh *da’i*. Dengan hal ini Abdul mencoba berdakwah melalui akun media sosial *Instagram*. Kata Abdul “ *Tujuan dalam menyampaikan dakwah pada akun @dakwah_islami.i ini agar orang-orang termotivasi dan tidak ada paksaan untuk melakukan hal baik sesuai dengan ajaran agama Islam* ”. Akun *Instagram @dakwah_islami.i* ini mempunyai pengikut (*followers*) sebanyak seratus tiga belas ribu lebih pengikut. Serta mengikuti lima puluh sembilan lebih akun, yang terdiri dari tiga puluh akun dakwah dan lainnya akun pribadi atau personal.

Visi dan misi akun *Instagram @dakwah_islami.i* adalah untuk media dakwah yang berbasis virtual. Kemudian yang dimaksud dengan visi merupakan gambaran tentang masa depan dan suatu tujuan yang ingin dicapai oleh komunitas, lembaga ataupun yang lainnya, dan ingin mempunyai mewujudkan dalam kurun waktu tertentu.² Selain itu visi dalam tindakannya dituliskan sejak sekarang dan proses berjalannya visi adalah setelah penulisan tersebut serta jangkauan misi yang jauh, hingga masa yang akan datang. Untuk hal tersebut akun *@dakwah_islami.i* mempunyai visi

¹ Abdul Aziz, Wawancara Oleh Penulis, 11 Juni 2022, Wawancara 1, Transkrip.

² Ahmad calam, Amnah qurniati, “Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan”, *Jurnal SAINTIKOM*, 15:03 (2016), 54.

untuk berbagi kebaikan yang sesuai dengan ajaran agama Islam dan mengharap rida dari Allah Swt.

Selanjutnya mengenai misi, misi adalah suatu rancangan atau pedoman yang praktis dan bersifat nyata (fakta) yang mana dapat digunakan dalam menjalankan sebuah komunitas, organisasi, ataupun yang lainnya. Misi sendiri merupakan perwujudan dari visi. Sebagai tanda bukti, langkah yang nyata untuk akun *Instagram @dakwah_islami.i* sendiri melakukan penyusunan misi. Dan misi dari akun *Instagram @dakwah_islami.i* yakni pertama menggunakan kata-kata yang singkat dan mudah dipahami oleh orang-orang bahkan orang awam sekalipun; yang kedua berdakwah sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad saw yang mana mengajarkan kebaikan, lemah lembut meskipun dakwah kali ini menggunakan media gambar dan tulisan sekalipun, atau yang disebut dengan dakwah virtual; dan yang ketiga adalah merespon komentar yang bersifat positif atau komentar yang dianggap penting.

Visi dan misi sudah disebutkan dan sudah dijelaskan, selanjutnya selain visi dan misi pada akun media *Instagram @dakwah_islami.i* juga mempunyai sebuah tujuan atau sering disebut dengan ide untuk masa yang akan datang, dan yang sedang diinginkan oleh pengelola baik itu secara perseorangan ataupun kelompok, serta berupaya untuk berkomitmen mewujudkannya. Dengan hal tersebut tujuan akun *Instagram @dakwah_islami.i* yakni untuk media berdakwah secara virtual yang penyampaiannya menggunakan tulisan 'kata' dan sketsa gambar, Selain itu, agar *followers* mudah memahami dakwah yang disampaikan oleh akun *@dakwah_islami,i* tersebut.³

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Metode Dakwah dalam Akun *Instagram @Dakwah_islami.i*

Jalan yang benar, serta diridai oleh Allah Swt dan senantiasa menuntun umat manusia yang memeluk agama

³ Abdul Aziz, Wawancara Oleh Penulis, 11 Juni 2022, Wawancara 2, Transkrip.

Islam yaitu salah satunya adalah dengan cara berdakwah. Berikut firman Allah Swt dalam Qur'an Surat Nuh Ayat 8.

ثُمَّ إِنِّي دَعَوْتُهُمْ جَهْرًا

Artinya: "Kemudian sesungguhnya aku telah menyeru mereka (kepada iman) dengan cara terang-terangan".

Berdakwah sendiri memerlukan media, *da'i*, *mad'u*, serta metode dalam berdakwah. Dakwah di era sekarang tak lagi harus datang langsung ke tempat, semisal memasang spanduk ataupun yang lainnya, karena dakwah sekarang banyak yang memanfaatkan teknologi yang berbasis virtual. Unsur-unsur dakwah meliputi *da'i* (pelaku dakwah), *mad'u* (mitra dakwah), *waliah* (media dakwah), serta *atsar* (efek dakwah). Materi yang disampaikan oleh *da'i* haruslah bisa menyesuaikan dengan *mad'u* yang sedang dihadapi. Dengan hal tersebut, berdakwah yang dilakukan *da'i* harus mempunyai metode dakwah yaitu sebagai berikut.

a. *Al-hikmah*

Hikmah (bijaksana) adalah suatu pendekatan yang dilakukan oleh seorang *da'i* terhadap apa yang disampaikan melalui dakwahnya yang kemudian dilaksanakan oleh seorang *mad'u* yang berdasarkan atas kemauannya sendiri, dan tidak ada rasa tertekan ataupun paksaan.

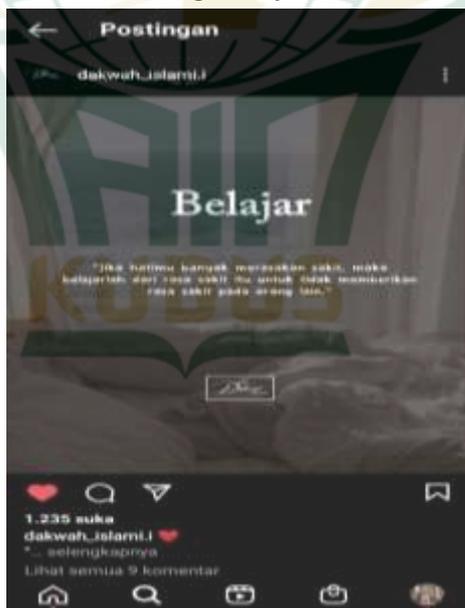
Akun *Instagram @dakwah_islami.i*, dalam metode dakwahnya melakukan unggahan-unggahan konten dakwah yang bersifat saling mengingatkan antarsesama, ataupun sebagai media informasi mengenai ajaran agama Islam dan berusaha untuk diterapkan guna kehidupan sehari-hari. Dalam akun *Instagram @dakwah_islami.i* ini, penggunaan bahasa Indonesia yang singkat, padat, dan jelas sehingga warganet dalam menyerap pemahaman lebih mudah. Menurut Fahrur sebagai Followers akun *Instagram @dakwah_islami.i* yakni sebagai berikut.

“ Dalam akun *Instagram @dakwah_islami.i* penggunaan bahasa yang singkat dan mudah dipahami,

selain itu makna kalimat yang digunakan bisa mendorong seseorang untuk mengikuti perbuatan yang baik dan benar, tanpa adanya paksaan “⁴

Penjelasan untuk akun *Instagram* yang bernuansa dakwah harus jelas dalam penyampaian, kalau kurang jelas dapat mengakibatkan *followers* yang mengikuti ataupun membaca postingan-postingan tersebut akan salah dalam mengartikannya. Selain itu dalam akun *@dakwah_islami.i* terdapat banyak sekali refrensi untuk dapat dijadikan landasan, contohnya sumber refrensi yang bisa digunakan sebagai landasan Qur'an dan Hadis. Landasan yang tepat seperti halnya akun *Instagram @dakwah_islami.i* berusaha untuk menggunakan landasan seperti Al-Qur'an dan Hadis. Berdasarkan sunnah yang ada dalam Al-Qur'an kaitannya dengan *Instagram* ini adalah dalam hal unggahan yang ada.

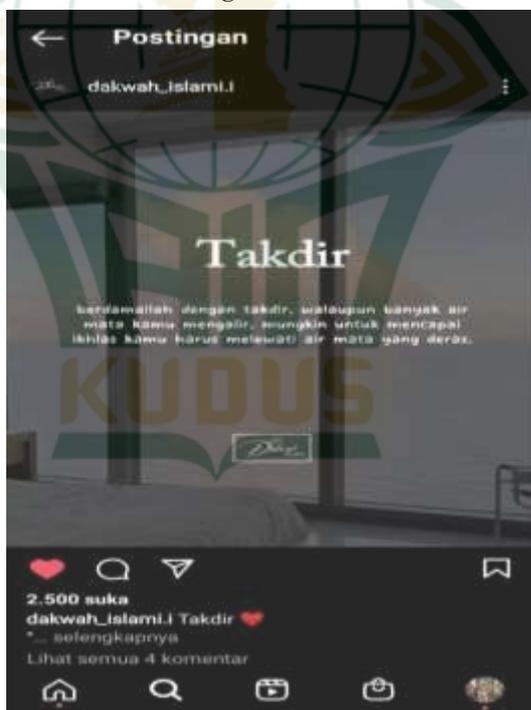
Gambar 4.2 Unggahan *Instagram @dakwah_islami.i* tentang “Belajar”



⁴ Fahrur Reza Qoes, Wawancara Oleh Penulis, 12 Juni 2022, Wawancara 3, Transkrip.

Berdasarkan unggahan gambar 4.2 pada akun Instagram @dakwah_islami.i tersebut, memuat tema mengenai ‘Belajar’ yang mempunyai penjelasan, “ *Jika hatimu benyak merasakan sakit, maka belajarlh dari rasa sakit itu untuk tidak memberikan rasa sakit kepada orang lain* ”.⁵ Dengan hal tersebut belajar adalah suatu upaya atau proses bagi seseorang induvidu guna mendapatkan suatu ilmu pengetahuan yang ingin dicari. Selain itu, belajar tak hanya mengenai ilmu pengetahuan, tetapi juga mengenai sikap, ketrampilan, dan tingkah laku yang positif. Jadi tema belajar ini termasuk dalam metode *Al-hikmah* yaitu dengan cara mengingatkan, menyadarkan, ataupun memberikan seputar wawasan mengenai hal kebaikan.

Gambar 4.3 Unggahan Instagram @dakwah_islami.i tentang “Takdir”



⁵ <https://www.instagram.com/p/Cc07nl-hnfJ/?igshid=YmMyMTA2M2Y=>. Diakses pada 09 Mei 2022.

Berdasarkan unggahan gambar 4.3 pada akun Instagram @dakwah_islami.i, mengenai tema ‘Takdir’ yang mempunyai penjelasan sama halnya dengan postingan yang ada, yakni “ *Berdamailah dengan takdir, walaupun banyak air mata kamu mengalir, mungkin untuk mencapai ikhlas kamu harus melewati air mata yang deras* ”.⁶ Takdir mempunyai makna bahwa Allah Swt mempunyai ilmu yang abadi mengenai suatu perkara ataupun segala kejadian yang terjadi dalam hidup ini, baik suatu kejadian yang besar maupun kecil, yang fakta maupun opini, dan perbuatan makhluk ciptaan Allah Swt maupun yang dilakukan langsung oleh Allah Swt. Rasulullah saw bersabda “ *Allah telah menetapkan takdir untuk setiap makhluk sejak lima puluh ribu tahun sebelum penciptaan langit dan bumi.* ” (HR Muslim).

Gambar 4.4 Unggahan Instagram @dakwah_islami.i tentang “Ikhlas”



⁶ <https://www.instagram.com/p/Cc07nl-hnfJ/?igshid=YmMyMTA2M2Y=>. Diakses pada 09 Mei 2022.

Berdasarkan unggahan gambar 4.4 pada akun Instagram @dakwah_islami.i, yang bertemakan ‘Ikhlas’ yang mempunyai makna atau artian sebagai berikut “*Jadilah orang yang paling ikhlas bukan yang paling baik, karena dalam kebaikan belum tentu ada keikhlasan, sedangkan dalam keikhlasan sudah pasti ada kebaikan*”.⁷ Ikhlas sendiri adalah suatu tindakan yang memusatkan niatnya hanya kepada Allah Swt saja, serta kemauan tuntunan hati dalam tindakan yang selalu positif pada orang lain dan jauh dari larang Allah Swt. Sebab dalam ikhlas sendiri ada kaitannya dengan sifat, tindakan, dan perkataan yang baik. Ikhlas sendiri dalam bahasa Indonesia adalah membersihkan dari segala campuran mengenai materi ataupun yang lainnya. Ikhlas secara istilah adalah melakukan ibadah yang dilakukan oleh seseorang yang ditunjukkan hanya kepada Allah Swt. Seperti firman Allah Swt dalam Qur’an Surat Ghafir Ayat 14 berikut ini.

فَادْعُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ ﴿١٤﴾

Artinya; “Maka sembahlah Allah dengan tulus ikhlas beragama kepada-Nya, meskipun orang-orang kafir tidak menyukainya.”

Contoh perbuatan ikhlas sendiri adalah dengan memberikan sesuatu kepada orang lain, yang pemberi tersebut tidak mengharapkan imbalan yang lebih dari orang yang telah diberikan, yang intinya hanya mengharap rida dari Allah Swt saja. Jadi, ikhlas ialah berniat untuk melakukan pendekatan diri kepada Allah Swt dan bukan untuk mendapatkan pujian oleh orang lain.

b. *Mau'izah Hasanah*

Nasihat yang baik adalah makna dari *mau'izah hasanah*. *Mau'izah hasanah* bisa diartikan sebagai ‘seseorang yang memberikan nasihat kepada orang lain’, yang nasihat tersebut berisikan mengenai hal kebaikan

⁷ <https://www.instagram.com/p/Cc07nl-hnfJ/?igshid=YmMyMTA2M2Y=>. Diakses pada 09 Mei 2022.

meliputi penggunaan tutur kata atau bahasa yang baik, berkenan dihati pada seseorang tersebut, menghindari penggunaan bahasa yang kasar, dan tidak mencari-cari kesalahan dari pihak yang didakwahi sehingga pendengar dengan lapang dada tergerak hatinya dan menerima nasihat yang disampaikan sehingga *audience* mau mengikuti nasihat yang disampaikan tersebut.

Gambar 4.5 Unggahan *Instagram* @*dakwah_islami.i* tentang “Jangan sombong”



Berdasarkan unggahan gambar 4.5 pada akun *Instagram* @*dakwah_islami.i*, Penggunaan metode *mau'izah hasanah* yang materinya berisikan nasihat-nasihat yang menuju kebaikan dan penuh manfaat, baik itu penyampaian dalam bentuk isi pesan dakwah yang disampaikan oleh *da'i* ke *mad'u* atau masyarakat. Hal tersebut sebanding dengan yang dimuat oleh akun *Instagram* @*dakwah_islami.i*, yang postingan-

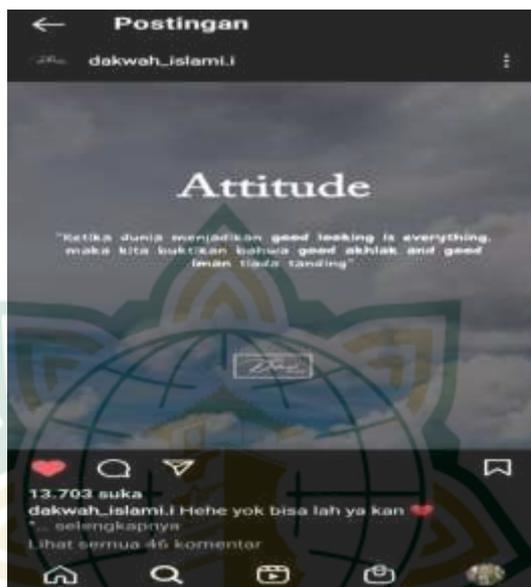
postinagnnya memuat konten dakwah keislaman yang berupa kata-kata yang singkat, padat, dan jelas untuk dipahami, selain itu diselipkan sketsa gambar dalam setiap postingan.

Jadi, perpaduan gambar dan kata membuat unggahan dalam akun *Instagram* ini semakin digandrungi oleh setiap orang, terkhusus oleh kaum remaja 'milenial'. Dengan hal tersebut *followers* yang mengikuti akun *Instagram @dakwah_islami.i* tidak jenuh melihat konten yang diunggah, walaupun hanya dakwah melalui virtual saja, akan tetapi konten yang diunggah serta yang dibuat sangat unik dan menarik.

Untuk unggahan dengan metode *mau'izah hasanah* kali ini menggunakan karakter atau sifat yang bertuliskan "*Jangan Sombong, jangan terlalu bangga dengan dirimu, entah itu tentang kebaikanmu atau tentang apa yang kamu miiki, karena itu hanya titipan*".⁸ Sikap sombong memang tak pernah lepas dari setiap orang, sifat sombong selalu bisa muncul kapan saja. Orang yang banyak harta, mapan, tampan, pintar dalam hal apapun justru sering mendatangkan sifat sombong, maka dengan hal tersebut kita haruslah bisa meminimalisir sejak dini apa itu sifat sombong dan berusaha menjahui ataupun menghindari sifat tersebut, cara yang ampuh untuk menghindari sifat sombong tersebut adalah dengan mendekati diri kepada Allah Swt yaitu dengan cara melaksanakan kewajiban yang Allah Swt perintahkan dan menjalani sunah-sunahnya.

⁸ <https://www.instagram.com/p/Cc07nl-hnfJ/?igshid=YmMyMTA2M2Y=>.
Diakses pada 15 Mei 2022.

Gambar 4.6 Unggahan Instagram @dakwah_islami.i tentang “Attitude”



Berdasarkan unggahan gambar 4.6 pada akun Instagram @dakwah_islami.i, selain tema dari unggahan sebelumnya, dalam metode *mau'izah hasanah* ini terdapat juga tema *Attitude*, berikut kutipanya. “Ketika dunia menjadikan *good looking is everything*, maka kita buktikan bahwa *good akhlak and good iman tiada tanding*”⁹ *Attitude* sering diartikan sebagai sikap dan tindakan, perlu diketahui bahwa perkembangan zaman mulai pesat terlebih yang terjadi pada kaum remaja “milenial”. Remaja pada zaman sekarang minim sikap sopan santun kepada orang lebih tua, beda dengan zaman dahulu yang sopan santunnya sangat kental sekali pada orang yang lebih tua. Era sekarang tak sulit untuk mendapatkan orang pintar dalam akademik maupun nonakademik, tetapi sulit sekali untuk mendapatkan orang yang bisa menjalani dan melakukan perbuatan sopan santun. Dengan hal tersebut, perlunya sikap dan

⁹ <https://www.instagram.com/p/Cc07nl-hnfJ/?igshid=YmMyMTA2M2Y=>. Diakses pada 15 Mei 2022.

tindakan yang baik dalam menghadapi gempuran dunia barat yang mengandalkan *good looking* daripada sopan santun. Maka, akhlak yang baik dan iman yang kuat sangat diperlukan untuk berpegang teguh kepada hal yang benar dan lurus yang sesuai dengan tuntunan Allah Swt.

c. *Mujadalah*

Metode selanjutnya adalah *mujadalah* yang mempunyai arti ‘berdiskusi yang benar atau sesuai dengan cara yang ada’ dan tentunya yang baik juga. Berdiskusi adalah salah satu jalan keluar untuk menyelesaikan segala urusan, pertanyaan, masalah dan lainnya hingga dapat menyelesaikan suatu urusan tersebut, serta menggunakan cara yang baik dan benar.

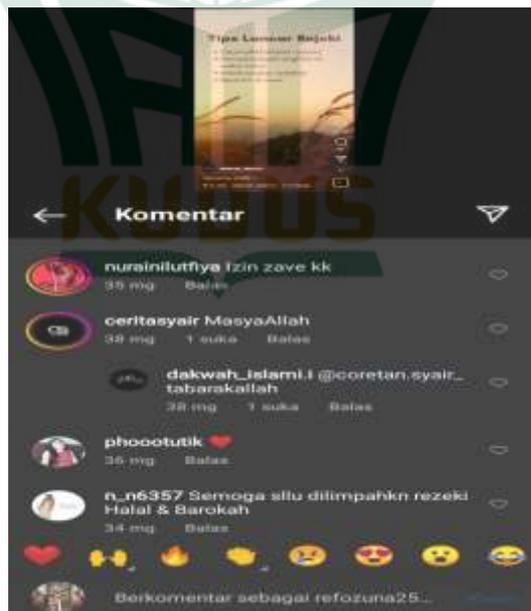
Diskusi secara langsung memang akan cepat terselesaikan, tinggal mengatur waktu dan tempatnya saja. Akan tetapi, jika diskusi dalam media sosial lebih istimewa lagi, karena tak memikirkan janji temu termasuk memikirkan tempat dan waktu, lebih efisien, dan bisa dilakukan di mana saja. Dalam media sosial *Instagram* yang khususnya akun *Instagram @dakwah_islami.i* juga menawarkan banyak sekali wadah untuk saling berdiskusi.

Gambar 4.7 Unggahan *Instagram @dakwah_islami.i* tentang “Komentar melalui kolom komentar”



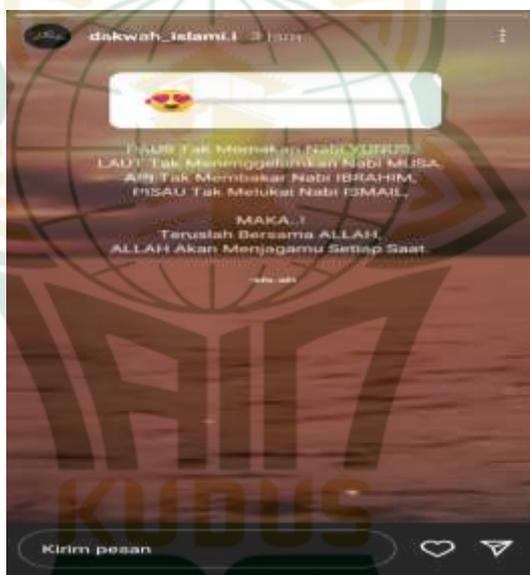
Berdasarkan unggahan gambar 4.7 pada akun *Instagram @dakwah_islami.i*, wadah pertama dalam berdiskusi melalui media sosial *Instagram* adalah dengan cara komen secara langsung pada unggahan postingan gambar di akun *@dakwah_islami.i*. Setiap umat Islam pasti tak luput membaca Al-Qur'an untuk obat penenang hati; yang kedua melakukan sholat malam untuk bermunajab atau berserah diri kepada Allah Swt; ketiga berkumpul dengan orang-orang shaleh juga perlu guna belajar dan meningkatkan keimanan; selanjutnya keempat, yakni berpuasa untuk menahan hawa nafsu yang selalu muncul kapan saja dan dimana saja; dan terakhir adalah berdzikir pada malam hari yang bermaksud untuk menenangkan jiwa dan raga dari segala urusan duniawi. Pada bagian komentar *followers* dapat melayangkan komentar baik itu pertanyaan, menambahi atau apapun itu yang terpenting adalah komen yang positif.

Gambar 4.8 Unggahan *Instagram @dakwah_islami.i* tentang “komentar melalui video”



Berdasarkan unggahan gambar 4.8 pada akun *Instagram @dakwah_islami.i* diatas adalah berkomentar melalui video, entah video yang diunggah secara singkat atau yang disebut sebagai *Reels*, maupun video berdurasi panjang yang disebut sebagai siaran langsung. Dalam postingan yang berbentuk video, warganet yang mengikuti akun ini dapat menyaksikan ungkapan yang berbentuk suara serta dibarengi dengan lantunan musik Islami dan gambar yang menarik.

Gambar 4.9 Unggahan *Instagram @dakwah_islami.i* tentang “komentar melalui story”



Berdasarkan unggahan gambar 4.9 pada akun *Instagram @dakwah_islami.i*, wadah untuk berdiskusi selanjutnya adalah dengan melalui *story* yang diunggah oleh media sosial *Instagram*. Dalam *story* ini dapat bertahan hingga 24 jam, yang artinya jika seorang *followers* berkomentar dalam *story* tersebut akan masuk melalui pesan *Instagram (DM)* yang bisa dibalas sewaktu-waktu *story Instagram* tersebut sudah hilang. Jadi metode ketiga yang disebut sebagai *Mujadalah* (berdiskusi) melalui media sosial *Instagram* dapat

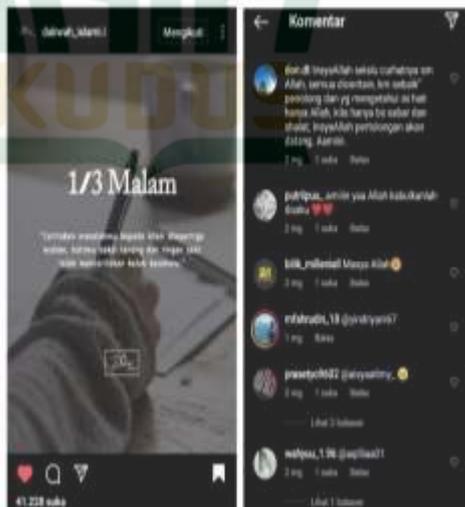
melalui komen secara langsung dalam unggahan gambar pada postingan *Instagram*, yang kedua bisa melalui video pendek ataupun panjang, dan selanjutnya bisa melalui *story* pada *Instagram* yang selanjutnya masuk ke dalam pesan masuk (*DM*).

2. Respon Followers dan Pola Unggahan Akun Instagram @Dakwah_islami.i

a. Respon Followers dalam Akun Instagram @dakwah_islami.i

Akun *Instagram* @dakwah_islami.i mempunyai pengikut yang lumayan banyak, yakni sekitar 111.000 lebih pengikut, yang terdiri dari berbagai macam rentang usia, meliputi usia muda hingga usia tua, yang paling mendominasi adalah usia dewasa yaitu, umur 25 sampai dengan 34 tahun. Pada setiap postingan atau yang diunggah oleh akun *Instagram* @dakwah_islami.i terdapat ikon suka (*like*), komentar yang mendukung perkembangan dan kemajuan akun @dakwah_islami.i ini, berikut ini adalah tiga postingan yang paling disukai (*like*) dan paling banyak mendapatkan komentar oleh warganet yang mengikuti akun @dakwah_islami.i.

Gambar 4.10 Unggahan Instagram @dakwah_islami.i dan komentar warganet tentang “1/3 malam”



Berdasarkan unggahan gambar 4.10 pada akun *Instagram @dakwah_islami.i* mendapatkan sebanyak 41.228 *like*, yang mempunyai tema atau judul “1/3 malam”, serta komentar dari salah satu akun *Instagram @don.dt* yang menulis komentar “ *Insyallah selalu curhatnya sama Allah, semua diceritain, krn sebaik-baik pertolongan dan yang mengetahui isi hati hanya Allah, kita hanya bs sabar dan shalat, Insyallah Pertolongan akan datang. Aamiin.* ”. Dalam hal ini manusia adalah mahluk ciptaan Allah Swt, yang di mana segala pertolongan hanya diberikan kepada Allah Swt, jadi dengan cara berdo’a, bersabar dan melakukan ibadah terlebih shalat maka dengan sendirinya pertolongan dari Allah Swt akan datang.

Gambar 4.11 Unggahan *Instagram @dakwah_islami.i* dan komentar warganet tentang “pesan untuk diri”

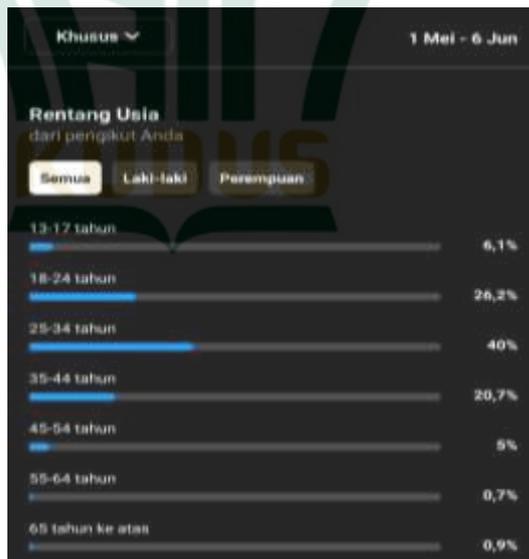


mempunyai tema “Do’a” yang memiliki suka (*like*) sebesar 13.861, komentar pada postingan kali ini juga lumayan banyak, salah satu komentarnya adalah pada akun *Instagram* @fhikmah206 yaitu “ Ya Allah... ini mmang benar adanya Allah tk pernah ingkar dengan janji-Nya ”. Do’a adalah keinginan yang semua mukmin di dunia ini, denga do’a seorang muslim bisa meminta segalanya dan tentunya dengan hati ikhlas dan kesucian baik jiwa maupun raga.

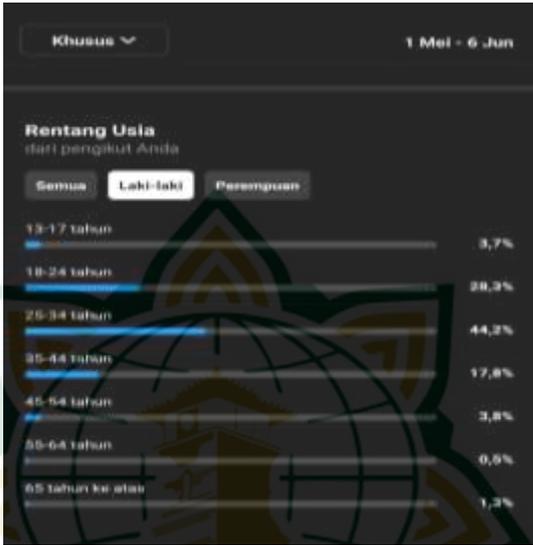
b. Pola Unggahan Konten dalam Akun *Instagram* @dakwah_islami.i

Unggahan konten di setiap akun *Instagram* mempunyai arti dan makna yang berbeda-beda. Konten adalah suatu unggahan yang berbentuk gambar ataupun video, sedangkan pada akun *Instagram* @dakwah_islami.i lebih mendominasi unggahan konten gambar dibandingkan dengan konten video. Berikut adalah salah satu data mengenai usia pengikut akun *Instagram* @dakwah_islami.i.

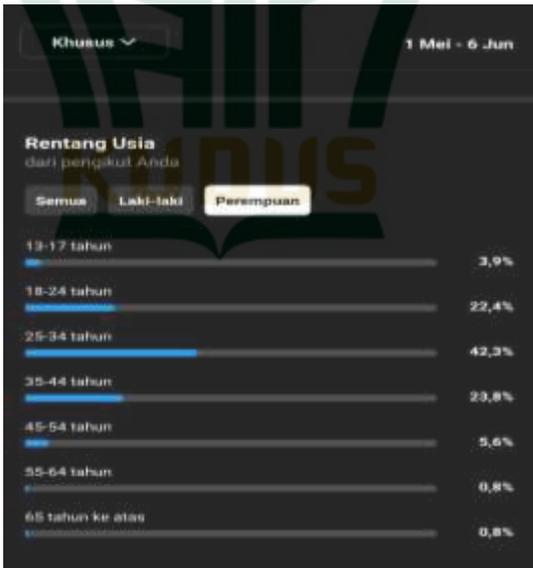
Gambar 4.13 Semua rentang usia warganet yang mengikuti *Instagram* @dakwah_islami.i



Gambar 4.14 rentang usia warganet laki-laki yang mengikuti Instagram @dakwah_islami.i



Gambar 4.15 rentang usia warganet perempuan yang mengikuti Instagram @dakwah_islami.i



Dari data tersebut sudah diketahui mengenai usia yang sering melihat, mengunjungi, dan membaca postingan dan orang yang kurang suka melihat konten akun *Instagram @dakwah_islami.i*. Pengikut yang paling mendominasi pada *followers* akun *@dakwah_islami.i* adalah usia dewasa secara umum yang rentan usianya 25-34 tahun atau sekitar 40 persen, sedangkan yang paling minim mengunjungi akun ini adalah usia 65 tahun ke atas. Khusus dari laki-laki sendiri rentang usia yang sering mengunjungi akun *@dakwah_islami.i* ini adalah usia 25-34 tahun serta presentase sebesar 44,2 persen. Dari khusus perempuan sendiri pengunjung yang paling banyak mengunjungi adalah usia 25-34 tahun yaitu sebesar 42,3 persen. Dengan hal tersebut, yang menjadikan admin pengelola melakukan postingan demi postingan yaitu dengan dorongan dari *followers* setia pengikut akun *Instagram @dakwah_islami.i*. Contohnya saja pada satu hari admin melakukan postingan dua kali dalam sehari, akan tetapi ada *followers* yang melakukan *chat* pribadi melalui *DM Instagram* kemudian admin melakukan pembuatan konten guna untuk di *posting*, jadi khusus untuk hari itu tiga kali *upload* dalam sehari.

Untuk materi yang dibuat sesuai dengan permintaan warganet atau *followers* yang mengikuti akun *Instagram* tersebut, dan materi yang dibuat sesuai permintaan *followers*, kadang-kadang permintaan secara acak. Contoh materi yang sering diminta oleh *followers* adalah mengenai takdir, takdir adalah suatu ketetapan yang mana sudah menjadi ketentuan dari Allah Swt, yang tidak bisa diganggu gugat.¹⁰ Islam mengajarkan tentang arti takdir yaitu berserah diri kepada Allah Swt atau yang disebut sebagai falsafah, bisa juga disebut sebagai suatu keadaan yang sedang dialami ke dalam keadaan yang lebih baik lagi.

Kemudian ikhlas, ikhlas adalah membersihkan jiwa dari perbuatan yang bersifat negatif, sedangkan

¹⁰ Iiril Admizan, "Takdir dalam Islam (Suatu Kajian Tematik)", *Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah*, 3:1 (2021), 87.

menurut istilah ikhlas adalah suatu perbuatan yang diniatkan dari hati yang tertuju hanya kepada Allah Swt, serta tidak mengharap lebih pada yang dikasih tersebut dan benar-benar mengharap rida dari Allah Swt.

Selanjutnya tentang bersyukur, bersyukur adalah kata senang ataupun berterimakasih kepada Allah Swt yang telah diberikan nikmat yang cukup banyak. Selain itu dengan bersyukur mampu menunjukkan manfaat secara sosial, seperti halnya dengan penentu tindakan kejahatan atau pelanggaran.

Pada unggahan konten akun *Instagram @dakwah_islami.i* pengelola setiap hari melakukan unggahan gambar, yaitu tepatnya kurang lebih pada pukul 07.00 WIB pagi, dilanjutkan pada sore hari pada pukul 17.00 WIB sore. Selain sore hari jika admin tidak sempat ataupun sibuk biasanya diganti pada malam hari yaitu pada pukul 19.30 WIB. Untuk satu hari yang dikhususkan mengunggah konten tiga kali atau yang diminta oleh warganet (*followers*) yang mengikuti akun *Instagram @dakwah_islami.i* yaitu pada pukul 22.00 WIB.

3. Strategi Unggahan Konten dalam Akun Instagram @dakwah_islami.i

Data penelitian ini meliputi waktu untuk mengunggah konten pada akun Instagram @dakwah_islami serta materi apa saja yang ada di dalam konten tersebut. Berikut adalah unggahan konten dan materi dakwah pada penelitian dari tanggal 03 Mei 2022 sampai dengan 6 Juni 2022.

Tabel 4.1 Unggahan Konten Instagram @dakwah_islami.i

No.	Waktu	Tema	Materi
1.	3 Mei 2022	Tahajud dan Dhuha	Janagn sampai tahajud dan dhuha kita hanya untuk kesuksesan dunia saja, karena menfaat dari kedua

No.	Waktu	Tema	Materi
			ibadah tersebut ga semurah itu
2	4 Mei 2022	Takdir	Berdamailah dengan takdir karena dengan menerima takdir kita bisa memperbaiki diri lagi
3	5 Mei 2022	Rumus Ihlas	Jngan ingi di lihat orang karena pujian, dan jangan pula inign di balas budi
4	6 Mei 2022	Umar Bi Khatab	Pada akhirnya takdir Allah lebih baik
5	9 Mei 2022	Ali Bin Abi Thalib	Yang buruk sengaja Allah lepaskan karena yang baik lebih sering datang
6	10 Mei 2022	Bismillah	Ucapkan selalu bismillah dimanapun dan kapanpun
7	11 Mei 2022	Kata Ibu	Kalau kamu suka dengan dia katakan saja
8	13 Mei 2022	Tahaju	Mimpi akan selalu menjadi kenyataan jika seorang tersebut mempunyai tekat yang kuat
9	14 Mei 2022	Bismillah	Keberkahan akan selalu melimpah jika seorang tersebut selalu

No.	Waktu	Tema	Materi
			bersyukur
10	15 Mei 2022	Bismillah	Ya Allah mudahkanlah yang aku semogakan
11	16 Mei 2022	Ya Allah	Semua perjuangan tidak ada yang sia-sia jika dibarengi dengan doa
12	17 Manusia	Manusia	Lakukanlah kebaikan walaupun tak sempurna insyallah Allah akan membalasnya dengan yang lebih baik
13	18 Mei 2022	Imam Syafii	Dosa memang berat akan tetapi lebih berat lagi kalau tidak melakukan kebaikan
14	19 Mei 2022	Ya Allah	Jangan jadikan kesesatan selain petunjuk bagi kami
15	20 Mei 2022	Bismillah	Semoga doa diakhir tahun ini terwujud
16	22 Mei 2022	Allah mengujimu	Allah menguji setia manusia sesuai dengan kemampuannya
17	24 Mei 2022	Umar Bin Khatab	Jangan berfikir lebih tentang mencintai
18	25 Mei 2022	Cintai Allah dahulu	Belajarlah mencintai seseorang dengan tulus dan ihlas
19	26 Mei 2022	Dhuha time	Sunah jika

No.	Waktu	Tema	Materi
			dilakukan seseorang akan mendapatkan pahala yang berlebih
20	27 Mei 2022	Pejuang Subuh	Semoga subuhnya yang rajin semoga rezekinya dilancarkan Allah Swt
21	29 Mei 2022	Be Strong	Tetaplah jadi manusia yang baik
22	31 Mei 2022	Nikmati Prosesnya	Hal yang kecil bisa jadi besar itulah proses
23	2 Juni 2022	Allah pasti bantuin	Lambat belum tentu gagal, cepat tidak menjamin kesuksesan
24	4 Juni 2022	Best Attitude	Jika diperlakukan dengan buruk maka perlakukanlah dengan baik
25	5 Juni 2022	Jarak dan Doa	Doa adalah segalanya
26	6 Juni 2022	Semoga	Semoga apa yang disemogakan tersemogakan

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Data Mengenai Dakwah Akun *Instagram @dakwah_islami.i*

Dakwah adalah manajemen atau perencanaan yang menggunakan metode yang efektif untuk mengajak masyarakat untuk menganut ajaran Islam tanpa ada paksaan. Mengembangkan metode ilmu dakwah dengan demikian merupakan bentuk ikhtiar dalam mengembangkan

ilmu pengetahuan, agar dapat berkontribusi dalam perubahan perkembangan masyarakat,¹¹ sehingga bisa terwujudnya keinginan atau harapan yang diinginkan di dunia ini.

Akun *Instagram @dakwah_islami.i* fungsi utamanya digunakan untuk menyiarkan dakwah agama Islam. Dalam berdakwah menggunakan tulisan dengan bentuk kata-kata yang diunggah atau di *upload* di dalam akun *@dakwah_islami.i*. Tulisan atau kata yang dimuat dalam unggahan tersebut biasanya mengikuti kasus atau momen yang baru-baru ini sedang terjadi. Dengan hal tersebut pesan dakwah yang tersampaikan ke *followers* selalu menarik perhatian.

Admin *Instagram @dakwah_islami.i* atau Abdul dalam pemilihan kata-kata yang digunakan untuk judul juga sangat menarik, sehingga dapat membuat penasaran pengikut (*followers*) akun *Instagram @dakwah_islami.i* untuk membaca tulisan kata demi kata yang tertuang dalam unggahannya. Dalam hal ini metode dakwah yang digunakan adalah *Al-hikmah, Mau'izah Hasanah, Mujadalah*.¹²

Selain itu persiapan mengenai judul serta meteri yang akan diunggah juga perlu, setelah judul didapatkan kemudian dikembangkan materi dakwah yang akan ditulis atau disampaikan, dan tak lupa tulisan pada kolom deskripsi (*caption*) di bawah unggahan akun *Instagram @dakwah_islami.i*. Pada kolom deskripsi berisikan ajakan untuk membagikan, menyukai, dan ajakan untuk teman *Instagram* agar melihat postingan tersebut. Dalam materi yang dibuat disertai dengan sumber-sumber yang bisa dipertanggung jawabkan.

Abdul selaku admin *Instagram* mengatakan bahwa judul dan materi yang telah dibuat menurut *followers* adalah yang terbaru yang didengar. Menurut akun *Instagram @heru_ahmad1*, selaku *followers* akun *Instagram @dakwah_islami.i* “ *konten yang dimuat dalam*

¹¹ Ahidul Asror, *Paradigma Dakwah Konsepsi dan Dasar Pengembangan Ilmu*, (Yogyakarta: LkiS, 2018), 57.

¹² Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), 11.

postingan akun Instagram @dakwah_islami.i sangat menambah wawasan tentang keislaman, terutama kabar yang sedang viral baru-baru ini ¹³ Jadi, followers selalu penasaran melihat setiap postingan-postingannya. Untuk pesan dakwahnya sendiri harus bisa dipahami oleh pengikut akun Instagram @dakwah_islami.i. Dalam berdakwah sebisa mungkin membuat orang yang didakwahi (*mad'u*) untuk bertaubat terhadap kesalahan atau dosa yang telah dilakukannya, seperti Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 222 sebagai berikut.

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya: "Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri".

Jiwa manusia kadang-kadang harus dibersihkan 'disucikan' dengan baik dan benar, sebab jiwa manusia merupakan aspek pertama dalam pengembangan dakwah kali ini. Manusia memiliki jiwa yang kadang-kadang dapat tumbuh dengan kotoran-kotorannya, bahkan dapat menimbulkan berbagai masalah yang mulia dari individu hingga kelompok, dan bisa menimbulkan penyakit baik itu penyakit badan ataupun hati. Jiwa yang kotor dapat ditandai dengan keimanan seseorang tersebut tidak seimbang atau kurang istikamah, contohnya lemahnya keimanan tersebut adalah serakah, sombong, tercela, dan sebagainya.

Menurut Abdul Aziz sebagai pengelola, pendakwah (*da'i*) haruslah bisa membuat tujuan yang hendak dicapai agar akun Instagram @dakwah_islami.i mengalami kemajuan. Hasil wawancara dengan admin Instagram, akun Instagram @dakwah_islami.i dikelola secara mandiri dari pemilihan tema, gambar, hingga pemilihan *caption*. Dan

¹³ Heru Ahmad, Wawancara Oleh Penulis, 12 Juni 2022, Wawancara 4, Transkrip.

materi yang diberikan juga referensinya didapatkan dari ustaz atau sumber yang dapat dipercaya (valid).¹⁴

Pemilihan topik unggahan pendakwah haruslah melihat dulu di akun-akun ustaz dan kadang-kadang pula pendakwah membaca *web-web* yang ada, tema yang diambil untuk diupload sangat hati-hati sekali agar tidak menimbulkan salah paham atau kegaduhan pada pengikut akun di kolom komentar, seperti saling debat dan membuli. Semua yang kemungkinan menimbulkan hal yang negatif sudah admin perhitungkan dan cara antisipasinya. Akan tetapi ada juga hal yang negatif yang di luar perkiraan dari admin *Instagram @dakwah_islami.i*, karena pada dasarnya manusia adalah makhluk yang jauh dari kata sempurna.

Pendakwah Abdul (admin akun *@dakwah_islami.i*) dalam hal ini perlu yang namanya belajar terhadap materi yang disampaikan secara terus menerus, agar bisa mendapatkan hasil yang maksimal. Materi yang diunggah haruslah ada kaitannya dengan ajaran Islam, dengan hal tersebut pendakwah harus membaca dari berbagai sumber untuk dapat maju dan berkembang dan dapat menguasai pesan yang ditunjukkan. Semakin banyak penguasaan ilmu yang didapatkan oleh admin akun *@dakwah_islami.i* menjadikan rasa percaya diri, dan *mad'u (followers)* juga semakin percaya terhadap admin akun *@dakwah_islami.i*. Hasilnya dapat mendatangkan hal yang positif terhadap pengelola dan bisa menjadi pemacu semangat untuk pengelola sendiri dalam membuat konten atau unggahan mengenai ajaran Islam.

Wawancara yang dilakukan dengan Abdul atau pengelola akun *Instagram @dakwah_islami.i* yakni sebagai berikut. “*followers adalah yang utama bagi perkembangan akun @dakwah_islami.i, tanpa adanya followers maka akun ini tidak ada apa-apanya*”.¹⁵ Dalam hal penyebaran dakwah melalui media *Instagram* ini bukan berarti banyaknya pujian dan suka yang menjadi hal utama, akan

¹⁴ Abdul Aziz, Wawancara Oleh Penulis, 16 Juni 2022, Wawancara 5, Transkrip.

¹⁵ Abdul Aziz, Wawancara Oleh Penulis, 17 Juni 2022, Wawancara 6, Transkrip.

tetapi bisa di diskripsikan bahwa banyaknya sebuah pujian dan suka menunjukkan indikasi betapa diterimanya dakwah ajaran Islam oleh pengikutnya, melalui *Instagram* tersebut.

Adanya sebuah dukungan dan respon yang positif dari pengikut akun *@dakwah_islami* menjadikan sebuah penghargaan dari pengelola (admin), minimal postingan sudah dilihat dan dibaca dari *followers*, walaupun tidak ada tanda suka (*like*) dari adminpun sudah bersyukur. Tanpa adanya sebuah dukungan dari pengikut maka akun *@dakwah_islami.i* tidak berarti apa-apa atau tidak ada manfaatnya.¹⁶

Postingan-postingan yang sudah dilihat dan dibaca oleh *mad'u* atau pengikut akun *Instagram @dakwah_islami.i*, dalam hal ini *followers* yang bagus akan berpikir setelah membacanya mengenai pesan yang didapatkan. Adapun bila pesan yang disampaikan mengandung makna yang mendalam maka pengikut akan berintropeksi pada diri sendiri dengan keadaan yang dialami kemudian mengevaluasinya, apakah masih ada yang belum dilakukan pada dirinya ataukah belum ada sama sekali yang dilaksanakan dari pesan tersebut.

Wujud berdakwah yang digunakan dalam *Instagram* adalah unggahan foto dan video, jadi dalam akun *Instagram @dakwah_islami.i* terus-menerus melakukan evaluasi terhadap unggahan kemudian menerapkan gambar yang relevan. Dalam penggunaan gambar yang dicampur dengan kata-kata harus disesuaikan dengan judul dan materi yang ada, sehingga bisa menjadi perpaduan antara gambar dan kata sehingga tidak menimbulkan kesan yang aneh atau tidak melenceng.

Contohnya saja pada tema yang berjudul “Sabar, ya”. Maka diselipkan adalah gambar tangan kiri yang seolah-olah memegang awan yang cerah selanjutnya tema yang berjudul “Menjadi baik” yang diselipkan adalah gambar seorang laki-laki memandang langit yang ada bintang-bintangnya. Contoh yang terakhir adalah yang bertema “Takdir”, ada ruangan yang agak gelap dan memiliki pintu

¹⁶ Abdul Aziz, Wawancara Oleh Penulis, 17 Juni 2022, Wawancara 7, Transkrip.

satu yang terbuka yang dalam ruangan tersebut hanya memiliki beberapa lampu saja.

Gambar pada unggahan merupakan bentuk dari materi yang akan dibahas. Serta pemilihan gambar pada akun *Instagram @dakwah_islami.i* juga tentunya sesuai dengan tema unggahan. Akan tetapi unggahan tak jarang juga ditemukan gambar yang kurang sesuai dengan gambar sangat minim ditemukan. Penelitian tentang metode dakwah dalam akun *Instagram @dakwah_islami.i* dimulai sejak 04 Mei 2022 sampai dengan 06 Juni 2022. Adapun pesan dakwah pada penelitian kali ini meliputi pesan akidah dan pesan akhlak.

Pesan akidah sangat erat hubungan dengan rukun iman.¹⁷ Unggahan pada akun *Instagram @dakwah_islami.i* yang mengandung pesan akidah pada periode Mei sampai dengan periode Juni pada tahun 2022 yaitu sebagai berikut.

- a. Pertama, postingan yang berjudul “Ya Allah” yang Memiliki Penjelasan “ *Berikanlah aku Kebahagiaan yang Membuatku Menangis Bersujud pada-Mu* ”. Postingan kali ini Berkaitan dengan Iman kepada Allah Swt.
- b. Kedua, postingan yang berjudul “MasyaAllah” memiliki penjelasan “ *Buka WA Ga ada yang Chat, Buka Hati tapi Takut disakiti lagi. Emang itu Lebih Baik buka Al-Qur'an dan Membacannya Hati Tenang Dapat Pahala Pula Lagi* ” selanjutnya postingan ini memiliki kaitannya dengan Iman kepada Kitab-kitab Allah.
- c. Ketiga, postingan yang berjudul “Takdir” memiliki penjelasan sebagai berikut “ *Berdamailah dengan Takdir, Walaupun Banyak Air Mata Kamu Mengalir, Mungkin untuk Mencapai Ikhlas Kamu Harus Melewati Air Mata yang Deras* ” lalu postingan ini berkaitan dengan Iman kepada *Qada* dan *Qadar* ‘Takdir’.

Pesan akhlak, akhlak sendiri artinya adalah tingkah laku, budi pekerti yang dibuat manusia, secara bahasa akhlak bisa diartikan sebagai akhlak baik dan akhlak buruk,

¹⁷ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash), 60.

tergantung bagaimana yang menjadikan ukurannya.¹⁸ Pesan akhlak yang di *posting* oleh akun *@dakwah_iskami.i* pada bulan Mei sampai Juni tahun 2020 adalah sebagai berikut.

- a. Unggahan pertama yang berjudul “*Best Attitude*” penjelasannya adalah “ *Jika Seseorang Memperlakukan dengan Buruk, maka Perlakukan Dia dengan Baik, Supaya kamu jangan Meniru Dia, Tetapi Dia Meniru Kamu* ”, pesan akhlak kali ini adalah silaturahmi.
- b. Unggahan kedua yang berjudul “*Bersyukurlah*” dengan penjelasan sebagai berikut “ *Apa yang kita Minta Belum Tentu yang Terbaik, Apa yang Allah Beri Pasti itu yang Terbaik* ”, pesan akhlak adalah bersyukur.
- c. Unggahan ketiga adalah berjudul “*Memantaskan*” dengan penjelasan “ *Tiada yang Lebih Indah dari Dua Raga yang Saling Menjaga, tidak Bertemu tapi Saling Menunggu, tidak Berpapasan tapi Saling Memantaskan* ”, pesan akhlak adalah Tindakan untuk memperbaiki diri.

2. Analisis Data Mengenai Efektivitas Dakwah Akun *@dakwah_islami.i*.

Efektivitas akun *Instagram @dakwah_islami.i* yang peneliti lakukan adalah dengan meneliti jumlah *like* yang diberikan oleh *followers*, komentar dari *followers*, dan pola unggahan konten yang dilakukan oleh akun *Instagram @dakwah_islami.i* sejak satu bulan terakhir ini, yang dimulai dari bulan Mei sampai Juni 2022. Adanya sebuah keefektivitasan tersebut tak lepas dari beberapa faktor sebagai berikut.

- a. *Da'i* (komunikator) atau pengelola akun *Instagram* memberikan pesan yang berupa konten yang bisa dilihat, dibaca, dan dipahami oleh *mad'u* (komunikasi atau *followers* akun *Instagram @dakwah_islami.i*). Contohnya saja yaitu dengan memberikan kata atau

¹⁸ Agus Triyono, Nifsya Khaira Marhuda, “Studi Analisis Isi Pesan Dakwah Media Sosial Instagram *@dakwah_tauhid*”, *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4:1 (2020), 60.

tulisan yang singkat, padat, dan jelas. Serta penggunaan gambar di latar belakang tulisan, yang mendukung makna tulisan disetiap unggahan tersebut.

- b. Makna pesan yang terkandung dalam setiap unggahan memberikan pengaruh yang positif bagi pengikut akun *Instagram @dakwah_islami.i*. Contohnya saja pesan yang terkandung dari beberapa konten yang diunggah adalah berakhlak atau bersikap yang baik, melakukan kewajiban yang diperintahkan oleh Allah Swt serta menjauhi semua larangannya, dan selalu perpikir positif pada hal apa pun serta bisa menghadapi masalah sampai menyelesaikan masalah dengan tenang.
- c. Waktu atau strategi unggahan yang dilakukan oleh pengelola akun *Instagram @dakwah_islami.i*, dalam hal ini admin mengambil waktu yang dimungkinkan pengikut *'followers'* sedang beristirahat. Seperti contohnya sore hari yaitu pada pukul 17.00 WIB, dan di pukul malam yakni pukul 19.30 WIB.

